

HUBUNGAN HARGA DIRI DENGAN CYBERCHONDRIA PADA DEWASA AWAL

SKRIPSI

Rahadian Naufal Witjaksono
20.E1.0182



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025

HUBUNGAN HARGA DIRI DENGAN *CYBERCHONDRIA* PADA DEWASA AWAL

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima Untuk
Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh :
Rahadian Naufal Witjaksono
20.E1.0182

PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara harga diri dengan *cyberchondria* pada dewasa awal di kota Semarang. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah “terdapat hubungan negatif antara harga diri dengan *cyberchondria* pada dewasa awal di kota Semarang”. Pencarian informasi kesehatan di dalam internet diharapkan dapat menurunkan tingkat kecemasan kesehatan yang dirasakan, akan tetapi pada sebagian individu pencarian tersebut meningkatkan kecemasan yang dirasakan. Subjek pada penelitian ini sejumlah 103 orang dewasa awal dengan rentang usia 18 sampai 25 tahun di kota Semarang. Data diambil dengan menggunakan skala *cyberchondria* dan skala harga diri. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan Teknik *incidental sampling*. Teknik analisis menggunakan korelasi Spearman Rho. Hasil penelitian menunjukan ada korelasi sebesar $p = -0,452^{**}$ ($p < 0,01$). yaitu terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara harga diri dengan *cyberchondria* pada dewasa awal di kota Semarang. Maka semakin tinggi tingkat harga diri yang dimiliki individu semakin rendah tingkat *cyberchondria* yang dimiliki. Dengan demikian hipotesis diterima. Sumbangan efektif harga diri terhadap *cyberchondria* pada dewasa awal sebesar 20,43%.

Kata Kunci: *Cyberchondria*, Harga Diri, Dewasa Awal

ABSTRACT

*The present study aims to investigate the relationship between self-esteem and cyberchondria among emerging adults in the city of Semarang. The hypothesis proposed in this research is that there is a negative relationship between self-esteem and cyberchondria in this population. While the act of searching for health information on the internet is generally expected to reduce health-related anxiety, for certain individuals it may instead exacerbate feelings of anxiety. The study involved 103 emerging adults, aged between 18 and 25 years, residing in Semarang. Data were collected using the Cyberchondria Scale and the Self-Esteem Scale. Participants were selected using an incidental sampling technique. The data were analyzed using Spearman's Rho correlation method. The results revealed a correlation coefficient of $\rho = -0.452^{**}$ ($p < 0.01$), indicating a highly significant negative relationship between self-esteem and cyberchondria among emerging adults in Semarang. These findings suggest that individuals with higher levels of self-esteem tend to exhibit lower levels of cyberchondria. Therefore, the proposed hypothesis is supported. The effective contribution of self-esteem to cyberchondria in this study was 20.43%.*

Keywords: *Cyberchondria, Self-Esteem, Emerging Adulthood*